

STRATEGI DINAS TENAGA KERJA KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH DALAM MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR

Margareta Juntoro Putri
NPP. 31.0551

*Asdaf Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur
Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Email: margaretajp2001@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The population of Madiun City has increased every year and the open unemployment rate in Madiun City is greater than the national open unemployment rate, of course this is a problem that must be resolved. **Purpose:** The purpose of this thesis research is to find out the strategies used to overcome unemployment problems in Madiun City. **Method:** This research is a type of qualitative research using descriptive methods. Data collection techniques were carried out through interviews, documentation, observation, and primary and secondary data sources. Data analysis uses the theory from Creswell (2023). **Result:** The results showed that the strategy used by the agency is through several programs, such as training, UMKM, and the Sicaker application. The program has been carried out well due to inter-agency cooperation, increasing the latest efforts made by the Small and Medium Enterprise Cooperative Manpower Office, improving infrastructure aimed at supporting performance, and improving services for the community. **Conclusion:** The strategy carried out by the Madiun City KUKM Manpower Office has been running well because in 2023 the unemployment rate in Madiun City was reduced by 0.54% from 2022. The strategy is carried out by going through several existing programs such as training, MSME development, Job Seeker Information System (Sicaker) applications. These programs have been implemented and are certainly able to overcome the main problem, namely unemployment in Madiun City.

Keywords: Unemployment, Disnaker KUKM, Strategy

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): Jumlah penduduk Kota Madiun setiap tahun mengalami peningkatan dan tingkat pengangguran terbuka di Kota Madiun lebih besar dibandingkan dengan tingkat pengangguran terbuka secara nasional tentu hal tersebut menjadi permasalahan yang harus diselesaikan. **Tujuan:** Tujuan penelitian Skripsi ini untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam mengatasi permasalahan pengangguran yang ada di Kota Madiun. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi serta sumber data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan Teori dari Creswell 2023. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh dinas yaitu melalui beberapa program seperti pelatihan, UMKM, dan aplikasi Sicaker. Program tersebut telah terselenggara dengan baik dikarenakan adanya kerjasama antarlembaga, peningkatan upaya terbaru yang dilakukan oleh pihak Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah,

peningkatan sarana prasarana yang bertujuan untuk menunjang kinerja serta peningkatan pelayanan bagi masyarakat. **Kesimpulan:** Strategi yang dijalankan oleh Disnaker KUKM Kota Madiun sudah berjalan baik dikarenakan pada tahun 2023 tingkat pengangguran di Kota Madiun berkurang sebesar 0,54% dari tahun 2022. Strategi yang diselenggarakan dengan cara melalui beberapa program yang ada seperti pelatihan, pengembangan UMKM, aplikasi Sistem Informasi Pencari Kerja (Sicaker).

Kata Kunci : Pengangguran, Disnaker KUKM, Strategi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk memiliki peranan dalam menentukan kesejahteraan penduduk dan harus mendapatkan perhatian yang diharapkan mampu untuk dikendalikan menurut Hutasoit, Imelda (2017). Dampak dari jumlah penduduk yang padat melibatkan sejumlah masalah, termasuk rendahnya tingkat pendidikan, kemiskinan, dan tingginya tingkat pengangguran. Faktor utama yang mempengaruhi tingginya angka pengangguran di Indonesia adalah kurang tersedianya lapangan pekerjaan. Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia sebesar 5,86% per Agustus 2022, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat 143,72 juta jiwa angkatan kerja pada periode bulan Agustus 2022, dengan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sebesar 68,63% dari jumlah penduduk usia kerja.

Jumlah penduduk Kota Madiun pada tahun 2023 mencapai 201.460 jiwa. Jumlah tersebut terbilang besar dikarenakan luas wilayah Kota Madiun hanya 33,92 km² yang terdiri dari 3 kecamatan dan 27 kelurahan dengan hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 di Kota Madiun mengalami pertumbuhan terutama pada penduduk usia kerja pada Agustus 2022 meningkat sebesar 0,42% dibanding Agustus 2021 atau bertambah sebanyak 601 orang. Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Madiun 6,39% sedangkan Tingkat Pengangguran Nasional 5,86% tentunya menjadi permasalahan yang harus segera diatasi oleh Pemerintah Kota Madiun. Sektor pemerintah yang bisa menangani masalah pengangguran yaitu melalui Dinas Tenaga Kerja Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Permasalahan yang dialami dalam penerapan strategi untuk mengurangi tingkat pengangguran di Kota Madiun melalui program-program yang diselenggarakan diantaranya yaitu masyarakat tidak mengetahui program yang diselenggarakan hal ini disebabkan karena kurang aktif dan melek teknologi dari masyarakat itu sendiri serta kurangnya sosialisasi yang dilakukan sehingga kedepannya pihak Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah lebih aktif dalam melakukan sosialisasi agar program yang diselenggarakan bisa lebih diketahui oleh masyarakat luas dan mampu mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Kota Madiun.

1.3 Penelitian terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi. Penelitian Hana Setyaningsih, Endah Vestikowati, Erlan Suwarlan 2021 menemukan bahwa Perumusan strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ciamis dalam mengurangi pengangguran yaitu dengan mengikuti visi misi kepala daerah yaitu Bupati dan Wakil Bupati yang berpedoman pada RPJMD dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kerja. Namun, pemilihan strategi alternatif belum maksimal dikarenakan pada tahun 2021 pihak Dinas Tenaga Kerja baru merintis program yang berupa aplikasi bernama SIPUTRA (Sistem Informasi Pelayanan Umum Tenaga Kerja) serta belum bisa digunakan sebagaimana mestinya. penerapan strategi yang menjadi program prioritas yaitu pelatihan dan

penempatan calon tenaga kerja, dengan masing-masing berada pada bidang yang berbeda dengan sumber anggaran di Dinas Tenaga Kerja berasal dari APBD. Penelitian Kumara Darma Raksaka, 2022 menemukan strategi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo sudah positif yakni strategi yang memanfaatkan teknologi sebagai wadah untuk membuka lapangan kerja baru.

Penelitian Nisfi Anugerah, 2022 menemukan bahwa Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sudah berperan secara aktif dan optimal dalam upayanya mengatasi permasalahan pengangguran. Penelitian Agusta Nova Mistika, 2022 menemukan bahwa Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Mengurangi Pengangguran di Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki faktor pendukung berupa program - program yang didukung oleh pemerintah daerah selain itu, juga terdapat faktor yaitu minimnya sarana prasarana yang ada pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sikka, minimnya anggaran untuk modal serta membuka lapangan pekerjaan untuk penganggur yang ada di Kabupaten Sikka, minimnya pemahaman masyarakat yang disebabkan oleh pemikiran masyarakat itu sendiri terkait mencari pekerjaan harus memiliki koneksi.

Penelitian Galuh Ageng, 2021 menemukan bahwa terdapat empat indikator dari efektivitas program sudah berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan turunnya presentase angka pengangguran dari 13,30% menjadi 13,07%. dimana tujuan dari pelatihan adalah memberikan bekal kepada masyarakat Kota Cimahi untuk mampu bekerja dan membuka lapangan usaha sendiri. Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi sudah memaksimalkan dengan sebaik mungkin dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Cimahi dengan menyelenggarakan program pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, dan program pelatihan kerja ini secara umum sudah bekerja dengan efektif. Penelitian Agung Nurrahman, 2020 menemukan upaya pemerintah dalam mengatasi pengangguran di Indonesia dapat dilakukan melalui beberapa bentuk yaitu tersedianya informasi akurat terkait lapangan pekerjaan, terselenggaranya pelatihan kerja, pengawasan terkait peningkatan mutu pendidikan dan jiwa kewirausahaan, peningkatan sosialisasi terkait literasi informasi berbasis inklusi sosial.

Penelitian Cokorda Gede, 2019 menemukan bahwa pertumbuhan penduduk, pengangguran, dan pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Pertumbuhan penduduk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, sedangkan pendidikan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Penelitian Erliza Millenia, 2021 menemukan bahwa upah minimum berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan, pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, dan pengeluaran pemerintah memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

Penelitian Dwi Mahroji, 2019 menemukan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan dan negatif pada taraf 5% terhadap tingkat pengangguran, variabel investasi berpengaruh negatif dan signifikan pada taraf 5% terhadap tingkat pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/kota (UMK) berpengaruh negatif dan signifikan pada taraf 5% terhadap tingkat pengangguran dan secara bersama-sama variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM), investasi dan Upah Minimum Kabupaten/kota (UMK) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Banten. Penelitian Fauzaini Nanda, 2022 menemukan bahwa jumlah penduduk serta tingkat pendidikan secara bersamaan memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Gresik, disisi lain tingkat pengangguran memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Gresik.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda oleh penelitian terdahulu dikarenakan strategi yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun berhasil mengurangi jumlah pengangguran setiap tahun dan strategi tersebut dinilai berhasil sejak tahun 2019 hingga saat ini yang dapat dinilai pada program-program seperti pengembangan UMKM melalui lapak yang disediakan, pelatihan agar masyarakat mampu mengembangkan *skill* yang dimiliki serta aplikasi Sistem Informasi Pencari Kerja (Sicaker) yang mampu memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan serta telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang ada di Indonesia sehingga mampu menyerap pengangguran yang sedang mencari pekerjaan. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data terbaru dari Creswell(2023).

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait strategi yang telah dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun dan seberapa besar pengaruh strategi tersebut terhadap tingkat pengangguran yang ada di Kota Madiun. Penerapan strategi tersebut terbagi menjadi beberapa program seperti pelatihan, pengembangan UMKM dan aplikasi Sistem Informasi Pencari Kerja (Sicaker).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan peneliti penggunaan metode ini karena metode kualitatif bertujuan untuk menguraikan kondisi atau keadaan yang sebenarnya di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan memahami pertanyaan penelitian dengan lebih mendetail dengan cara menginvestigasi individu, kelompok, atau peristiwa secara menyeluruh. Dalam penelitian kualitatif, peran manusia sebagai instrumen penelitian sangat penting, dan hasilnya diungkapkan melalui kata-kata dan pernyataan yang mencerminkan realitas yang ada. Informan pada penelitian ini berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini Creswell 2023. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu yang dilaksanakan di Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kota Madiun Provinsi Jawa Timur

Penelitian ini mengacu pada konsep Kooten dalam menganalisis strategi Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah untuk mengetahui apa yang dilakukan pihak Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah yang terdiri dari empat jenis aspek strategi yang bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran sebagai berikut :

1. Strategi Organisasi, mampu mencapai atau mewujudkan visi yang ditetapkan Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.
2. Strategi Program, kegunaan serta manfaat dari program yang sedang dilaksanakan.
3. Strategi Sumber Daya, merupakan indikator penting lembaga dalam mewujudkan atau mencapai tujuan dari visi organisasi.
4. Strategi Kelembagaan, upaya lembaga untuk mengatasi permasalahan yang ada.

3.1.1 Strategi Organisasi

Fokus utama pada strategi ini yaitu mewujudkan visi dan misi dari sebuah organisasi. Visi Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota “Terwujudnya Pemerintahan Bersih Berwibawa Menuju masyarakat Sejahtera” sedangkan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kota Madiun
2. Mewujudkan pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
3. Meningkatkan pembangunan berbasis pada partisipasi masyarakat Kota Madiun dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan.
4. Mewujudkan kemandirian ekonomi dan meratakan tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Madiun.
5. Mewujudkan keterbukaan informasi publik sebagai kontrol kinerja dan akuntabilitas terhadap pemerintah.

Untuk bisa mewujudkan visi misi membutuhkan kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat. Terentuknya program kerja bertujuan untuk mempermudah mewujudkan visi dan misi. Pihak Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun memiliki tugas dan fungsi yaitu mengumpulkan data terkait tingkat pengangguran. Data tersebut diperoleh dari *by name, by address* sesuai dengan data kependudukan warga Kota Madiun yang berasal dari setiap kelurahan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah pencari kerja di Kota Madiun pada tahun 2023 mencapai angka 2946 orang. Angka tersebut terbilang cukup besar dikarenakan wilayah Kota Madiun yang kecil yaitu hanya terdiri 3 kecamatan.

3.1.2 Strategi Program

Salah satu program yang terdapat di Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun adalah adanya aplikasi sistem informasi pencari kerja (SICAKER). Aplikasi Sicaker bahwasannya program untuk mengurangi tingkat pengangguran melalui aplikasi sicaker ini dianggap lebih efektif dan efisien dikarenakan hanya membutuhkan 1 kali biaya dan bisa digunakan untuk selamanya sehingga, tidak memerlukan anggaran yang lebih besar. Ketika masyarakat sudah bergabung di aplikasi Sicaker maka langsung bisa melamar pekerjaan melalui di aplikasi ini dikarenakan dapat langsung terseleksi berdasarkan kualifikasi jabatan, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pencari kerja, serta melalui aplikasi Sicaker ini terdapat berbagai informasi karena didalamnya terdapat berbagai artikel, peraturan perundang-undangan yang terbaru terkait ketenagakerjaan juga di *upload* melalui aplikasi tersebut. Sehingga, yang diperlukan hanyalah admin yang informatif dan bekerja secara total karena kalau admin tersebut sudah total maka akan mampu menginformasikan atau membagikan berbagai informasi yang ada baik berupa dokumentasi yang telah dilakukan oleh Disnaker KUKM salah satunya yaitu pelatihan. Masyarakat yang hendak mencari pekerjaan atau melamar kerja harus memiliki AK1 atau kartu kuning, kartu kuning bisa dibuat melalui aplikasi Sicaker ini dan tidak perlu datang ke Disnaker KUKM untuk membuatnya karena saat ini bisa diakses atau dibuat secara online. Tentunya adanya Sicaker mempermudah pencari kerja dalam mendapatkan informasi terkait lowongan pekerjaan.

3.1.3 Strategi Sumber Daya

Secara umum sarana prasarana yang ada di Disnaker KUKM Kota Madiun memadai seperti adanya beberapa fasilitas yaitu di ruang pelayanan dilengkapi dengan televisi, AC serta kursi yang nyaman apabila terdapat antrian. Pegawai Disnaker KUKM Kota Madiun ramah dan membantu masyarakat sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sehingga masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Tetapi terdapat beberapa langkah yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya bisa melalui beberapa

aspek yang harus diperhatikan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di Disnaker KUKM Kota Madiun sebagai berikut :

1. Memperhatikan fasilitas kantor karena hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja serta tingkat kepuasan dan kenyamanan masyarakat yang berkunjung selain itu perlu area penerimaan atau lobby tamu yang nyaman serta petugas yang ramah.
2. Meningkatkan dan mengelola akses teknologi yang tersedia sehingga mampu digunakan oleh masyarakat serta adanya sistem informasi yang baik dalam mengelola data terkait tenaga kerja, ketenagakerjaan serta lapangan kerja yang tersedia di wilayah Kota Madiun.

Tidak hanya dukungan berupa sarana dan prasarana yang diharapkan mampu sebagai wadah untuk mewujudkan tujuan dari dinas terdapat tetapi perlu adanya upaya terbaru yang bersifat membangun agar mampu meningkatkan pelayanan publik yang dilakukan oleh pihak dinas dengan tujuan memudahkan masyarakat mengakses informasi serta layanan baik secara *online* atau *offline* yang disediakan dinas.

3.1.4 Strategi Kelembagaan

Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun memiliki strategi dimana adanya koordinasi antar lembaga kabupaten kota, perusahaan, pelaku usaha serta dinas – dinas yang ada hubungan antar satu dengan yang lain. Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan koordinasi antar lembaga ini yaitu dengan cara seperti berikut :

1. Pembentukan serta penetapan terkait tujuan bersama yang artinya adanya arah serta sasaran terkait strategi yang akan dilaksanakan
2. Pembentukan kelompok kerja khusus yang tujuannya untuk menyusun rencana, berbagi informasi serta upaya yang akan dilakukan apabila dalam pelaksanaan kerjasama tersebut terdapat hambatan atau permasalahan
3. Komunikasi yang jelas dan efektif tujuan dari komunikasi tersebut yaitu agar tidak terjadi kesalahpahaman informasi.

Koordinasi antar lembaga tujuannya untuk menciptakan kerjasama dengan fokus pengurangan tingkat pengangguran yang ada di Madiun sehingga akan berdampak positif terhadap kualitas serta kesejahteraan masyarakat. Beberapa program yang diselenggarakan guna mengurangi pengangguran yaitu :

1. Pelatihan

Informasi terkait pelatihan bisa diperoleh melalui instagram, aplikasi Sicaker, serta mading yang ada di Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun. Program pelatihan pada tahun 2023 terdapat 237 peserta dan saat ini yang sudah bekerja 174 orang, sisanya diharapkan pada tahun 2024 ini segera memperoleh pekerjaan kalau tidak membuka usaha sendiri dan membuka lapangan pekerjaan bagi yang lainnya. Kendala yang dialami saat pelatihan salah satunya yaitu peserta yang mengikuti pelatihan ingin *resign* dari pelatihan tersebut, padahal apabila sudah terdaftar dalam pelatihan itu dari pihak Disnaker KUKM telah menyiapkan anggaran sesuai dengan jumlah yang peserta pelatihan. Selain itu, apabila peserta pelatihan dapat panggilan kerja dari tempat yang lain maka pihak Disnaker KUKM Kota Madiun diperbolehkan *resign* namun harus ada surat pernyataan pengunduran diri dan mencantumkan surat keterangan diterima kerja dari perusahaan yang bersangkutan.

2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Jumlah lapangan pekerjaan di Kota Madiun yang terbilang sedikit mengakibatkan adanya usaha skala kecil yang biasa dikenal dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dapat dijadikan pilihan strategis dalam mengurangi tingkat pengangguran di Kota Madiun. Sehingga program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terus dikembangkan oleh pihak pemerintah Kota Madiun. Berikut dijelaskan perkembangan terkait UMKM yang ada di Kota Madiun melalui tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Rekapitulasi UMKM Kota Madiun
Tahun 2012-2023

NO	TAHUN	USAHA			JUMLAH
		MIKRO	KECIL	MENENGAH	
1.	2012	20.287	2.084	291	22.662
2.	2013	20.469	2.091	291	22.851
3.	2014	20.546	2.098	291	22.935
4.	2015	20.725	2.098	271	23.094
5.	2016	20.770	2.196	223	23.189
6.	2017	20.857	2.196	223	23.276
7.	2018	20.941	2.196	223	23.360
8.	2019	21.038	2.196	223	23.457
9.	2020	21.126	2.196	223	23.545
10.	2021	21.199	2.196	223	23.618
11.	2022	21.253	2.196	223	23.672
12.	2023	21.349	2.196	223	23.768

Sumber : Disnaker KUKM Kota Madiun, 2023

Pada tahun 2020-2023 jumlah pertumbuhan UMKM setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pembangunan lapak UMKM yang tersebar di 27 kelurahan di Kota Madiun telah menumbuhkan 223 UMKM baru yang diharapkan mampu ikut andil dalam pengendalian perekonomian yang ada di Kota Madiun. Saat ini, sudah tersebar 32 titik lapak UMKM yang tersebar disetiap kelurahan. Adanya startegi melalui program-program berdampak positif terhadap jumlah pengangguran di Kota Madiun. Berikut tabel 3.2 terkait tingkat pengangguran terbuka :

Tabel 3.2
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Madiun
Tahun 2022-2023

Wilayah	TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) (Persen)					
	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Kota Madiun	9,85	6,07	2,30	5,57	6,39	5,85

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Madiun

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi pengurangan jumlah pengangguran di Kota Madiun sebesar 0,54% terbukti bahwa strategi yang diterapkan berhasil dan berpengaruh terhadap jumlah pengangguran sehingga pihak Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah akan terus meningkatkan strategi yang ditetapkan sehingga kedepannya bisa berkurang jumlah pengangguran setiap tahun.

3.2 Upaya yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah untuk Mengatasi Hambatan dalam Penerapan Strategi Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kota Madiun

1. Diselenggarakan pameran di Pahlawan *Street Center* (PSC) dikarenakan PSC itu sendiri merupakan pusat keramaian yang selalu didatangi oleh masyarakat Kota Madiun. Harapan dari adanya pameran tersebut agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang valid dan baru terkait program-program yang telah diselenggarakan oleh Disnaker KUKM Kota Madiun yang tujuan utamanya yaitu untuk mengurangi pengangguran.

2. Diadakannya sosialisasi kepada siswa siswi yang masih bersekolah di SMA dan SMK yang ada di Kota Madiun.
3. Pemanfaatan teknologi secara maksimal dan tidak disalahgunakan bertujuan agar masyarakat lebih aktif dalam mencari informasi terkait lowongan pekerjaan dikarenakan saat ini hampir seluruh informasi di *share* melalui media sosial.

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Strategi Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kota Madiun Provinsi Jawa Timur, peneliti merumuskan beberapa temuan yang ditinjau dari empat dimensi strategi organisasi, strategi program, strategi sumber daya dan strategi kelembagaan sedangkan pada temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Nisfi A 2022 menggunakan teori yang disampaikan Horoepoetri & Achmad Santosa yaitu peran sebagai suatu kebijakan, peran sebagai suatu strategi, peran sebagai alat komunikasi, peran sebagai alat penyelesaian sengketa, dan peran sebagai terapi.. Dalam penelitian ini lebih berfokus pada pengurangan jumlah tingkat pengangguran yang ada di Kota Madiun.

Jumlah pengangguran yang setiap tahunnya meningkat namun pihak Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun terus berupaya mengurangi jumlah pengangguran melalui program yang telah diselenggarakan dengan cara mengembangkan program-program agar lebih efektif dan efisien dalam penerapan strategi tersebut. Perbedaan temuan ini dengan temuan sebelumnya yaitu pada temuan sebelumnya strategi alternatif belum maksimal dikarenakan pada tahun 2021 pihak Dinas Tenaga Kerja baru merintis program yang berupa aplikasi bernama SIPUTRA (Sistem Informasi Pelayanan Umum Tenaga Kerja) serta belum bisa digunakan sebagaimana mestinya. penerapan strategi yang menjadi program prioritas yaitu pelatihan dan penempatan calon tenaga kerja, dengan masing-masing berada pada bidang yang berbeda dengan sumber anggaran di Dinas Tenaga Kerja berasal dari APBD (Hana Setyaningsih 2021) sedangkan strategi ini sudah berjalan efektif dikarenakan mampu diakses oleh masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kota Madiun. Teknik analisis data yang digunakan pada temuan sebelumnya menggunakan Teknik Analisis SWOT (Kumara Darma, 2022) sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Creswell 2023.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi yang dijalankan oleh Disnaker KUKM Kota Madiun sudah berjalan baik dikarenakan pada tahun 2023 tingkat pengangguran di Kota Madiun berkurang sebesar 0,54% dari tahun 2022. Strategi yang diselenggarakan dengan cara melalui beberapa program yang ada seperti pelatihan, pengembangan UMKM, aplikasi Sistem Informasi Pencari Kerja (Sicaker). Program-program tersebut telah dijalankan dan tentunya mampu mengatasi permasalahan utama yaitu pengangguran yang ada di Kota Madiun walaupun belum tuntas kasusnya secara keseluruhan namun hal tersebut wajar dikarenakan peningkatan jumlah penduduk yang terjadi setiap tahun lebih cepat dibandingkan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia dan pihak Disnaker KUKM telah menetapkan cara yang harus dilakukan apabila terjadi hambatan pada saat penerapan strategi.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu dikarenakan pada saat penelitian waktu yang diberikan hanya 2 minggu.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Penulis menyadari bahwa masih awalnya temuan penelitian pada lokasi penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi yang serupa dan berkaitan dengan Strategi Dinas

Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kota Madiun.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya. Sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW atas limpahan SyafaatNya. Terima kasih untuk orangtua serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaik setiap hari. Terima kasih untuk Ibu Dra. Wiwik Roso Sri Rejeki, M.AP selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan ilmu serta seluruh pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian karya ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Antika, A. G., Kurnia, D., Munawaroh, S. (2021). Analisis Kritis terkait Efektivitas Program Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja dalam Mengurangi Angka Pengangguran oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. *Universitas Jenderal Achmad Yani*.
- Cahyani, N. F., Muljaningsih, S. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Gresik. *STIE Muhammadiyah Palopo*.
- Mistika, A. N. (2023). Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Mengurangi Pengangguran di Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Institut Pemerintahan Dalam Negeri*.
- Mahroji, D., Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten. *STIE Pandu Madania*.
- Nurrahman, A. (2020). Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Permasalahan Pengangguran di Indonesia. *Institut Pemerintahan Dalam Negeri*.
- Putri, M. E., & Putri, Z. D. (2021). Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Kemiskinan di Indonesia.
- Raksaka, K. D. (2022). Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. *Institut Pemerintahan Dalam Negeri*.
- Ramadhani, N. A. (2021). Peran Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam Mengatasi Persoalan Pengangguran pada Masa Pandemi Covis-19 di Kabupaten Trenggalek. *Skripsi Institut Pemerintahan Dalam Negeri*.
- Setyaningsih, H., Vestikowati, E., & Suwarlan, E. (2021). Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam Mengurangi Pengangguran di Kabupaten Ciamis. *Universitas Galuh*.
- Trisnu, P. S. G. C., & Suidiana, K. I. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Pengangguran dan Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *Universitas Udayana Bali*.
- Yembra, A., Suaib, H., & Purnomo, A. (2022). Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kota Sorong. *Universitas Muhammadiyah Sorong*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka 2022*, Retrieved from BPS. Diakses pada tanggal 4 September 2023.